



Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan

Intan Kandace Siallagan

HKBP NOMENSEN Pematang Siantar

Asister F Siagian

HKBP NOMENSEN Pematang Siantar

Andriono Manalu

HKBP NOMENSEN Pematang Siantar

Korespondensi Penulis :intankandace@gmail.com

Abstract. The research aims to determine: The influence of the Mind Mapping Learning Model on Science Learning Outcomes in Class V of SD Negeri 091517 Hatonduhan T.A.2023/20224. The type of research used in this research is Quantitative research, which states that quantitative research is research in the form of numbers and The analysis uses statistics. The research design used is an experiment, with the form of Pre-Experimental Design which uses the "One group pretest posttest design" design. The sample in this study was the fifth grade students of SD Negeri 091517 Hatonduhan, totaling 20 students, of which there were 10 male students and 10 female students. The instrument used in this research was a test. The results of testing the research hypothesis were that there was an influence that significant in this research from the data that has been tested the data can be seen from the data analysis that the average results obtained in the Pretest are 49.75 and the Posttest is 86.25. The research results are at the 0.05 level. Based on data analysis the pretest and posttest values show that the values are significant .So it can be concluded that there is a significant influence on improving the learning outcomes of students who use the Mind Mapping learning model on improving the learning outcomes of class V students at SD Negeri 091517 Hatonduhan for the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes, Elementary School*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui:Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan T.A.2023/20224.Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif,yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik.Desain penelitian yang digunakan yaitu Eksperimen,dengan bentuk Pre-Experimental Design yang menggunakan design “One group pretest posttest design”. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan yang berjumlah 20 siswa, dimana laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 10 orang.Instrument yang digunakan dalam peneletian ini adalah berupa tes.Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapatdilihat dari analisis data diperoleh hasil rata-rata pada

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 23, 2023

** Ica Desria Sinurat, hasibuandina@gmail.com*

Pretest yaitu 49,75 dan Posttest yaitu 86,25. Hasil penelitian pada taraf 0,05 Berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan Tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan pembelajaran pengetahuan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan yang berperan penting dimasa yang akan datang. Hal ini mengakibatkan sebuah Negara patut memiliki pendidikan yang unggul dan berdaya saing dan juga bermutu tinggi. Pendidikan lebih dari sekedar memberikan pengetahuan atau nilai, tetapi pendidikan diharapkan mampu membantu siswa mengembangkan potensi mereka, melalui pendidikan ini siswa diharapkan dapat bergerak menuju ke perubahan yang positif yang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga potensi yang dimiliki siswa nantinya dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya bahkan bagi bangsa dan Negara.

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sugihartono (dalam Mukarrama, 2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa

kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Maka dari itu pendidik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Orang yang berpendidikan memiliki kemampuan berfikir kreatif, berfikir kritis. Saat ini diperlukan generasi muda yang berkualitas mengingat di era globalisasi ini persaingan sangat ketat, kemajuan jaman melaju dengan pesat apabila generasi muda saat ini tidak dipersiapkan dengan baik maka kelak Bangsa kita akan tertinggal dari Negara-Negara lain. Untuk itu dibutuhkan tindakan serius untuk mempersiapkan generasi bangsa kedepannya, dibutuhkan generasi muda yang berkualitas. Salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas adalah dengan memberikan pendidikan.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk dapat tercapainya kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang. Adapun usaha yang dapat mencapai tujuan dari pendidikan yaitu dengan bantuan dari guru yang mengajar di sekolah. Dibagian lain dalam hal mengajarkan siswa banyak guru yang hanya mengacu dan merasa terikat oleh pedoman buku dari pemerintah. Padahal tujuan pendidikan selain diacu dari kebijakan pemerintah pusat ataupun Depdiknas, juga dapat diturunkan dari kebutuhan masyarakat, dimana siswa bersama orang tuanya tinggal dan hidup di dalamnya.

Menurut Ahman (Kusuma 2016:24), tujuan pendidikan pada umumnya berasal dari tiga sumber yaitu *study of the pupil, study of the society in wich they live, and the judgment of the informed educational specialist*. atau tujuan dari pendidikan dapat diturunkan dari tiga macam sumber, yaitu pembelajaran siswa, pembelajaran dari masyarakat dimana mereka hidup, dan pertimbangan para ahli pendidikan. Tujuan pembelajaran bagi siswa adalah supaya memperoleh pengetahuan, adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih positif, pembelajaran bagi siswa bukan hanya didapat dari sekolah yang hanya diajarkan oleh guru saja namun pembelajaran juga dapat diperoleh dari lingkungan masyarakat atau di tempat anak tumbuh dan berkembang, maka dari itu orang tua dan masyarakat sekitar juga mempunyai peran penting dalam proses tumbuh kembang anak, maka dari itu dukungan pendidikan juga diperlukan

Maka dari itu, guru dituntut untuk bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan keterampilan proses. Terkhusus dalam mengajarkan anak SD . anak usia SD berada pada tahapan operasi konkret yang memiliki ciri belajar dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang dapat dilihat, didengar, diraba dan diotak-atik,

dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pada tahap usia SD anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai sesuatu keutuhan. Mereka belum mampu memilih-milih konsep dari berbagai disiplin ilmu. Karena cara belajar anak SD yang masih pada tahapan operasi konkret maka pemerintah terus berusaha memodifikasi dan mengupgruade atau merevisi kurikulum. Saat ini kurikulum yang digunakan di Indonesia terkhusus di Sekolah Negeri adalah kurikulum 2013

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan terdapat masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, diperoleh sebagian siswa memiliki hasil belajar yang masih rendah yang artinya masih ada nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan disekolah adalah 70, ditemukan dari 20 siswa hanya 8 siswa (40%) yang mencapai KKM 70 sedangkan 12 siswa (60%) mendapat nilai 0-69 atau siswa tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan

No.	KKM	Jumlah Ketuntasan Siswa			Jumlah Siswa
		Kelas	Yang Tidak Mencapai KKM	Yang Mencapai KKM	
1.	70	V	12	8	20
Jumlah			12	8	20
%			60%	40%	100%

Setelah melakukan wawancara kepada guru wali kelas V SD 091517 Hatonduhan, diketahui jumlah siswanya ada 20 yang terdapat 10 laki-laki dan 10 Perempuan. Dalam proses pembelajarannya di kelas guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Banyak siswa yang bosan terhadap kegiatan pembelajaran yang hanya berfokus pada guru saja hanya menggunakan model konvensional, sehingga siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, dan minat belajar dari siswa sendiri masih rendah ditambah lagi sumber belajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena hanya memakai satu buku sebagai sumber belajar. Meskipun guru memberikan kesempatan sesi pertanyaan bagi siswa, tetapi hanya siswa aktif saja yang memanfaatkan kesempatan bertanya, sedangkan siswa yang kurang aktif lebih memilih diam saja atau bicara dengan siswa lain.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka diperlukan penggunaan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri 091517 Hatonduhan,

Berdasarkan uraian di atas, maka model pembelajaran *Mind Mapping* sangat memungkinkan untuk mempengaruhi hasil belajar secara lebih baik terkhusus dalam pembelajaran tematik subtema 2 “Manusia dan Lingkungan” sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang dipandang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di kelas V SD 091517 Hatonduhan”

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tindakan didalam eksperimen disebut *treatment* (perlakuan) dan diartikan sebagai semua tindakan dan semua variasi atau pemberian kondisi yang akan dinilai atau diketahui pengaruhnya. Sedangkan yang dimaksud dengan menilai tidak terbatas adalah mengukur atau melakukan deskriptif atau pengaruh *treatment* yang dicobakan sekaligus ingin menguji sampai keadaan sebelum diberi perlakuan

Desain Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* jenis One - Group Pretest-Posttest Design. desain penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada rumus

Tabel 3.1 Skema Rancangan Penelitian

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Diadakannya *Pretest* sebelum diberikan *treatment*

X = *Treatment*

O_2 = Diukur dengan *Posttest* setelah diberikan *treatment*

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan pada Semester Genap. Jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 20 orang dapat dilihat pada tabel berikut.

HASIL DAN PEMBAHAAN

Penelitian yang dilaksanakan SD Negeri 091517 Hatonduhan pada sampel yaitu kelas V berjumlah 20 siswa, dengan data menggunakan tes pilihan berganda. Data yang diperoleh dari nilai pretest sebelum dilakukan tindakan pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian terhadap lembar penelitian pada kelas v disajikan dalam tabel. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari Uji Validitas, Uji reliabilitas, Pengujian prasyarat sebelum menggunakan test yaitu menggunakan uji normalitas kemudian pengujian N-gain

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran tingkat keefektifan suatu alat dalam penelitian, untuk menguji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, butir soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dalam menentukan r_{tabel} dapat dilihat pada *r product moment*. Hasil analisis validitas butir soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid yaitu sebanyak 20 butir soal (soal 1, soal 4, soal 5, soal 6, soal 8, soal 9, soal 10, soal 13, soal 14, soal 15, soal 16, soal 17, soal 18, soal 21, soal 22, soal 23, soal 26, soal 27, soal 29, soal 30) Sedangkan yang tidak valid yaitu sebanyak 10 butir soal (soal 2, soal 3, soal 7, soal 11, soal 12, soal 19, soal 20, soal 24, soal 25, soal 28). Untuk soal yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk test selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Dalam hal pengumpulan data, setelah dilakukan uji validitas dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur kredibilitas alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 22 dengan analisis dengan analisis *Cronbach Alpha* $> 0,6$ untuk menguji reliabilitas soal pada tes.

Hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	30

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui diketahui nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan yaitu 0,749,selanjutnya nilai yang dihasilkan tersebut dibandingkan dengan nilai kriteria koefisien reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach Alpha $>0,6$,maka soal dikatakan reliabel,sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,749 > 0,6$ jadi soal pada instrument test ini reliabel.

3.Uji Kesukaran

Tingkat kesukaran soal tes di uji dan analisis,soal tes di uji tingkat kesukarannya,dan dapat diketahui mana soal yang tergolong soal sukar, soal sedang dan soal mudah .Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dari 20 soal yang telah diuji, dapat dilihat dari tabel berikut:

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal yang diuji coba, yang tergolong dalam kategori mudah yaitu sebanyak 5 soal (soal 1, soal 7, soal 15, soal 19,soal 30),butir soal yang tergolong sedang yaitu sebanyak 21soal (soal 2, soal 3, soal 4,soal 5, soal 8,soal 9,soal 10, soal 11, soal 12, soal 13,soal 17,soal 18,soal 20, soal 21,soal 22, soal 23, soal 24 ,soal 25, soal 26, soal 28, soal 29), sedangkan butir soal yang tergolong sukar yaitu sebanyak 4 soal (soal 6, soal 14, soal 16, soal 27)

4.Uji Daya Pembeda

Uji daya pebeda soal yang dilakukandalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui butir mana yang memiliki klasifikasi pembeda butir kurang,sedang,baik,atau sangat baik.Berikut tabel hasil daya pembeda soal yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan soal dikategorikan cukup (soal 11, soal 14, soal 22, soal 23, soal 25, soal 26,soal 28, soaal 29),15 soal dikategorikan baik (soal 2, soal 3, soal 4,soal 7, soal 8,soal 12, soal 13,soal 15,soal 16,soal 18,soal 19,soal 20, soal 21,soal 24, soal 27).

Uji Analisis Data

Nilai pretest siswa kelas V,yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 19 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 1 siswa.Dan nilai Posttest siswa yang berjumlah 20 siswa mendapatkan nilai tuntas, menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi naik.Nilai posttest siswa kelas V, seluruh siswa sudah mencapai KKM.Nilai pretest kelas V diperoleh nilai tertinggi

adalah 70 dan nilai terendah diperoleh 35 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 49,75 siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 1 dan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebanyak 19 siswa. Nilai posttest siswa kelas V diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 80 diperoleh rata-rata (mean) sebesar 86,25, siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 20 siswa, Hasil nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat dari nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest, dimana nilai rata-rata pretest 49,75 sedangkan nilai rata-rata posttest 86,25.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS dengan program Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria Liliefors signifikansi correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- a. jika nilai $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. jika nilai $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.11

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,136	20	,200*	,955	20	,454
POSTTEST	,180	20	,089	,890	20	,027

Berdasarkan tabel 4.11 pada output one sample Kolmogorov-Smirnov Test ditunjukkan bahwa sampel dalam test berjumlah 20 siswa sig menunjukkan nilai ,200, jika probabilitas $> 0,05$ itu berarti bahwa datanya normal, berdasarkan tabel 4.11 di atas pada output one sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel berjumlah 20 siswa dan nilai sig sebesar ,089 jika probabilitas $> 0,05$, itu berarti bahwa datanya normal.

2. Uji N-gain

Gain skor adalah selisih antara skor Posttest dan skor Pretest. Setelah semua data terkumpul untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran ini diperhitungkan dengan rumus N-Gain (Normalized-gain) menggunakan SPSS 22, gain score dapat dihitung berdasarkan rumus di bawah ini

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}$$

Skor Maksimum-Skor pretest

$$N\text{-Gain} = \frac{86,25 - 49,75}{97,67 - 49,75}$$

$$97,67 - 49,75$$

$$N\text{-Gain} = \frac{36,5}{49,92}$$

$$49,92$$

$$N\text{-Gain} = 0,76$$

Terlihat bahwa $G < \text{hasil } N\text{-Gain}$, yaitu $0,05 < 0,76$ maka hasil $N\text{-Gain}$ dikategorikan tinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian Ini dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan yaitu untuk mengetahui apakah model Pembelajaran Mind Mapping yang diterapkan oleh peneliti berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Penelitian dilaksanakan secara tatap muka pada siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran soal Pretest-Posttest dengan jumlah soal sebanyak 20 butir dan dilengkapi dengan lembar jawaban yang dibagikan kepada seluruh siswa di kelas V. Test awal atau pretest dilakukan sebelum diberikannya perlakuan terhadap siswa. Posttest dilakukan setelah diberikannya perlakuan terhadap siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian Pre-Eksperimental desain one group pretest-posttest design. Pada proses penelitian pertama kali peneliti melaksanakan Uji coba instrument soal di SD Negeri 091516 Hatonduhan.

Pelaksanaan uji coba instrument soal bertujuan untuk mengetahui apakah dengan jumlah 30 butir soal yang digunakan oleh peneliti valid atau tidak digunakan atau diujikan kepada siswa di kelas atau sekolah eksperimen. Pengolahan data yang dilakukan peneliti maka diketahui dari jumlah soal 30 butir soal terdapat 10 butir soal yang tidak valid dan jumlah soal yang valid berjumlah 20 butir yang akan diujikan di kelas eksperimen

Data nilai yang peneliti peroleh sebelum memberikan perlakuan (Pretest) rata-rata 49,75 sedangkan rata-rata nilai Posttest siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping adalah 86,25 artinya nilai setelah diberikannya perlakuan.

Dari hasil uji normalitas data penelitian diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov adalah 0,089 yang artinya berdistribusi normalitas. Hasil uji N-gain diperoleh nilai 0,76 yang dikategorikan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anwar Soleh Harahap (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas VII MTS Swasta Babussalam Basilam Baru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar pretest siswa kelas VSD Negeri 091517 Hatonduhan pada pembelajaran IPA mendapatkan rata-rata sebesar 49,75 dikategorikan kurang, sedangkan hasil belajar posttest siswa kelas V SD Negeri 091517 Hatonduhan pada pembelajaran IPA mendapatkan rata-rata sebesar 86,25 dikategorikan baik. Setelah penerapan model pembelajaran mind mapping, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhilrudiln, dkk. 2019. “Bellajar dan Pelmbellajaran”. Jurnal. Makasar. CV.Cahaya Bilntang Celmelrlang
- Ananda, R ; Abdilllah. 2018. Pelmbellajaran Telrpadu. Meldan : LPPII
- Arilkunto, Suharsilmil. 2016. Proseldur pelnelliltilan praktilk. Jakarta : Rilnelkacilpta
- Arilkunto, Suharsilmil. 2014. Proseldur pelnelliltilan praktilk. Jakarta : Rilnelkacilpta
- Buzan, Tony. 2008. Buku Pilntar Milnd Mapp. Jakarta : Grameldila.
- Buzan, T. Wood, J. (2008). Buku Pilntar Milnd Map Untuk Anak. Jakarta : Grameldila
- Elkawatil, N; Kusumanilngrum, D. 2020. Pelngaruh Modell Milnd Mappilng Telrhada
Hasill Bellajar Silswa Kellas V SDN 2 SUMBEIREIJO. Jurnal Pelndildilkan Dasar
Indonelsila. Vol 5, No 2:34. Malang : JPDII
- Failsal ; Lova, Stelly. 2018. “Pelmbellajaran Telmatilk dil Selkolah Dasar”. Meldan :
cv. Harapan celrdas
- Filmansyah, Danil. 2015. “pelngaruh stratelgil pelmbellajaran dan milnat bellajar

- telrhada hasill bellajar matelmatilka". Jurnal pelndildilkan UNIISKA.vol 3, no 1: karawang.
- Filtrilaniingtyas, Anggrainil. 2017. "Pelnilngkatan hasill bellajar IIPA mellalui modell dilscoverly lelarnilng silswa kellas IIV SDN GEIDANGANAK 02". Eljurnalmitrapelndildilkan.vol 1, no 6 :710. Salatilga. Jurnal Pelndildilkan
- Hilkmawatil, Nilsrilna. 2020. "Milnd Mappilng dalam Pelmbellajaran IIPA Selkolah Dasar". Ilnstiltusil karilman wilrayudha. Vol 08, no 2:304. Sumelnelp
- Ilstilqomah, dkk. 2012. Pelnelrapan Modell PelmbellajaranMilnd Mappilng Untuk Melnilngkatkan Pelmahaman matelril pelran selbagai anggota kelluarga mata pellajaran IIPS. EIPRIINTSUMG. Volumel 2 eldilsil (1). Surakarta
- Komarudiln, dkk.2019. "Milnd mappilng modell pelngaruhnya telrhada hasill bellajar telmatilk silswa selkolah dasar". Jurnal JPSD. Vol 6, no 1:5. Lampung : JPSD
- Kuntoro,B; Hardjono, N. (2019). Melta analilsils pelngaruh pelnggunaan milnd mappilng telrhada hasill bellakar IIPS SD". Jurnal pelndildilkan Guru Selkolah Dasar. Vol 8, no 2 : 18. Salatilga : RRIIMARY
- Kusuma, Mochtar. 2016. "Elvaluasil Pelndildilkan". Yogyakarta : Parma illmu 2016
- Rahman, A; Nasryah,C. (2019)." Elvaluasil pelmbellajaran". Jawa Tilmur: Uwails ilnspilrasil IIndonelsila
- Ruhma, Il ; Elrwiln. 2021. Pelngaruh pelnelrapan modell pelmbellajaran milnd mappilng telrhada hasill bellajar IIPA silswa selkolah dasar dilmasa pandelmil covild-19". Jurnal BASIICEIDU. Vol 5, no 5: 3847. Jakarta : BASIICEIDU
- Salelh, Andril. 2018." Krelatilh melngajar delngan milnd mappilng". Bandung: tilnta elmas publilshilng
- Seltilawan, Elko. 2018."Pelmbellajaran telmatilk telmatils & praktils". Jakarta: Elrlangga
- Sugilyono. 2010.'Meltodel pelnelliltitan pelndildilkan pelndelkatan kuantiltatilh, kualiltatilh, dan R&D". Bandung: Alfabelta
- Santil,V dkk. 2017. 'Pelngelmbangan panduan milnd mappilng untuk melnilngkatkan keltelrampillan bellajar". Jurnal program studil bilmbilngan dan konsellilng. Vol.5. no 2: 96. Surakarta : Konsillum
- Tambunan, Janwar." 2018. Bellajar dan pelmbellajaran". Pelmatangsilantar : Unilvelrsiltas HKBP Pelmatnangsilantar.
- Tilrtonil, Felril . 2018. "Pelmbellajaran Telrpadu dil Selkolah Dasar". Meldan : UMSIIDA PREISS
- Tulhusna,Latilfa. 2017. "Upaya melnilngkatkan hasill bellajar silswa delngan melnggunakan meltodel milnd mappilng pada pelmbellajaran seljarah kelbudayaan IIslam".dil kellas IIV Tambok Reljo Delsa Amplas tahun 2017. Skrilpsil diltelrbiltkan. Meldan : Unilvelrsiltas IIslam Nelgril Sumatra Utara Meldan.
- Umam, dkk. 2018. "Pelngaruh pelnelrapan modell milnd mappilng telrhada hasill bellajar Bahasa IIndonelsila silswa SD kellas 3". Jurnal pilsilkogil. Vol 2, no 2 : 82. Jakarta : Pelrselptual
- Watil, Kurnila. 2021. "Dampak modell pelmbellajaran milnd mappilng dalam melnilngkatkan hasill bellajar silswa dil selkolah dasar". Jurnal andhilska. Vol 5, no 4 : 444. Balil : journal of elducatilon actilon relselarch